

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dilakukan.<sup>1</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan eksperimen *nonequivalent (pretest and posttest) control group desain* yaitu jenis penelitian eksperimen yang membagi sampel penelitian menjadi dua kelompok yang terdiri atas kelompok kontrol dan kelompok eksperimen secara tidak acak oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian kuasi eksperimen/ eksperimen semu. Kelompok eksperimen diberi perlakuan/ *treatment*

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 14.

sedangkan kelompok kontrol tidak diberi *treatment*. Setelah pemberian *treatment* peneliti melakukan perbandingan hasil *treatment* antara kelompok kontrol dan eksperimen dengan hasil sebelum diberi *treatment*.<sup>2</sup>

Untuk lebih jelasnya desain penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

Kelas Eksperimen		
<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

  

Kelas Kontrol		
<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O3	-	O4

Keterangan:

O1 : Nilai *pre-test* Kelas Eksperimen

O2 : Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

O3 : Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

O4 : Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

X : Perlakuan menggunakan strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*)

- : Tanpa perlakuan.

---

<sup>2</sup> John W. Creswell, *research Design: Quanlitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, (Los Angles: Sage Publications, 2014), h. 156.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Pemberian *Pre-test*

Pada tahapan kelompok eksperimen diberi *pre-test* pada masing- masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dengan menjawab soal-soal yang diberikan guna mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan.

2. Pemberian Perlakuan

Setelah kelompok diberikan tes awal, selanjutnya diadakan *treatment* pada kelompok tersebut. *Treatment* dilakukan sebanyak 3 kali hanya dilakukan pada kelas eksperimen.

3. Tahap Pemberian *Post-test*

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam penelitian ini yaitu dengan pemberian terakhir kepada kelompok yang sudah diberi *treatment*. Hasil dari *posttest* ini kemudian digunakan untuk mengetahui apakah yang diberikan perlakuan berakibat atau tidak. Dilakukan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* yang dilakukan sebelum perlakuan, baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol (O1,3) dapat digunakan sebagai dasar menentukan perubahan. Pemberian *posttest* pada akhir kegiatan akan dapat menunjukkan seberapa jauh akibat dari perlakuan (X) yang diberikan. Hal itu dilakukan untuk mencari perbedaan skor O2- O1 di kelas eksperimen dan O4- O3 di kelas control. Perbedaan pada O2 dan O4 akan memberikan gambaran yang lebih baik mengenai akibat perlakuan X.

Berdasarkan penjabaran tersebut, secara sederhana peneliti menyimpulkan bahwa untuk mencari hasil dari suatu perlakuan maka perlu mencari selisih antara O2 dan O1, sedangkan untuk kelas kontrol tanpa perlakuan, hasil diperoleh dari selisih antara O4 dan O3. Selanjutnya untuk melihat akibat perlakuan X dengan melihat perbedaan antara O2 dan O4.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari suatu objek yang mempunyai satu karakteristik yang sama.<sup>3</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati yang berjumlah 39 orang serta 2 orang pendidik mata pelajaran tematik kelas IIA dan IIB.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah atau wakil yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Pada penelitian ini peserta didik yang dijadikan sampel ialah kelas IIA dan IIB UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut.

---

<sup>3</sup>Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), h. 83



## **E. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang dapat digunakan dalam penelitian ini ada 2 yakni, data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang).

#### a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data tentang *reading skills* siswa tanpa melalui penggunaan Strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Record, Recite, Review*).
- 2) Data tentang *reading skills* siswa melalui penggunaan Strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Record, Recite, Review*).
- 3) Data tentang pengaruh yang terdapat pada *reading skills* siswa melalui penggunaan strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Record, Recite, Review*).

#### b. Data Penunjang

Data-data penunjang ini digunakan bertujuan sebagai pelengkap dari data pokok yang meliputi :

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.
- 2) Jadwal belajar khususnya kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.

- 3) Keadaan sarana dan prasarana UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.
- 4) Keadaan peserta didik dan guru serta tata usaha di UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini agar dapat memperoleh informasi sebagai berikut :

- a. *Responden* yaitu peserta didik kelas IIA dan IIB.
- b. *Informan* yaitu kepala sekolah, staf TU, dan pendidik lainnya.
- c. Dokumen yaitu catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini serta data-data dari hasil penelitian yakni berupa foto-foto.

## **F. Teknik dan Pengumpulan Data**

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah :

### 1. Tes

Adapun yang dimaksud dengan tes ialah serangkaian pertanyaan atau latihan serta semacam alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan

inteligensi, keterampilan atau bakat yang dipunyai oleh individu atau kelompok.<sup>4</sup> Tes tersebut juga digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) Terhadap *Reading Skills* Siswa Pada Pembelajaran Tematik. Adapun tes ini dilakukan pada peserta didik kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah untuk mengetahui tingkat *reading skills* peserta didik.

a. *Pre-test*

*Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui data hasil belajar awal siswa kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah, adapun bentuk dari *pre-test* ini seperti soal.

b. *Post-test*

*Post-test* ini diberlakukan setelah peneliti melaksanakan penelitian yang menggunakan strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) terhadap *reading skills* peserta didik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan sebagai penunjang ataupun pelengkap dari teknik-teknik yang lainnya. Adapun data yang dicari berupa arsip atau pun dokumen tertulis mengenai gambaran dari tingkat *reading skills* peserta didik sebelum menggunakan strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) oleh peneliti. Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa RPP, nilai dari *pre-test* dan *post-test*

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet ke-13, h. 150



peserta didik serta beberapa rekaman dari observasi penelitian afektif dan psikomotorik peserta didik.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu langkah atau cara yang dilakukannya mendapatkan jawaban dari suatu responden melalui tanya jawab yang dilakukan secara sepihak.<sup>5</sup> Adapun wawancara ini dilakukan untuk mencari data-data yang dibutuhkan melalui tanya jawab secara langsung bersama guru wali kelas II dan Kepala Sekolah UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.

### 4. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam buku metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D karangan Sugiyono mengatakan bahwa observasi ialah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting ialah pada proses pengamatan dan ingatan. Adapun cara ini dilakukan supaya peneliti dapat lebih melihat secara langsung mengenai *reading skills* peserta didik terhadap pembelajaran tematik, untuk keadaan tempat penelitian serta melengkapi data-data pokok dan data penunjang yang dilakukan. Yang mana pada jenis observasi yang diperlukan ialah observasi partisipan dalam hal ini peneliti terlibat langsung dengan objek-objek yang akan di observasi.<sup>6</sup>

Adapun observasi awal yang peneliti lakukan pada penelitian ini yakni melihat keadaan sekolah, situasi proses pembelajaran konvensional oleh guru, kemudian

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 44

<sup>6</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), h. 147

langkah yang peneliti laksanakan adalah melakukan *pre-test* kepada peserta didik terhadap pembelajaran yang akan diujikan, dimana hasil dari *pre-test* tersebut terlihat pada hasil belajar peserta didik sebelum dilakukannya strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) terhadap *reading skills* peserta didik di kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah.

Supaya lebih mengetahui akan kejelasan mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data tersebut, dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel IV  
Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok		
	a. Data tentang <i>reading skills</i> tanpa melalui penggunaan strategi SQ4R ( <i>Survey, Question, Read, Recite, Record, Review</i> ) terhadap <i>reading skills</i> peserta didik kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati..	Peserta didik	Tes dan Observasi.
	b. Data tentang <i>reading skills</i> melalui penggunaan strategi SQ4R ( <i>Survey, Question, Read, Recite, Record, Review</i> ) terhadap <i>reading skills</i> peserta didik kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.	Peserta didik	Tes dan Observasi.
	c. Data tentang pengaruh strategi SQ4R ( <i>Survey, Question, Read, Recite, Record, Review</i> ) terhadap <i>reading skills</i> peserta didik	Peserta didik	Tes dan Observasi.

	kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati..		
2	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya UPTD SD Negeri1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.</p> <p>b. Visi, Misi serta Tujuan dari Sekolah UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.</p> <p>c. Keadaan sarana dan prasarana UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.</p> <p>d. Keadaan guru dan tata usaha di UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.</p> <p>e. Keadaan peserta didik UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati.</p>	Kepala sekolah dan staf tata usaha (administrasi)	Obsevasi Dokumentasi Wawancara

### G. Pengembangan Instrumen Tes

Setelah menentukan instrument penelitian, maka langkah berikutnya adalah melakukan pengembangan instrument sebagai alat pengumpul data melalui teknik analisis data yang sesuai dengan jenis alat atau instrument yang digunakan.

Langkah-langkah pengembangan instrument adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Validitas

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur dan dapat mengungkapkan data dari

*variable* yang diteliti secara tetap. Pengujian tingkat validitas data dalam penelitian ini dengan melakukan perhitungan melalui SPSS.

Langkah-langkah penganalisisan item soal melalui SPSS 18 adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma Y) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel x dan y

N = Banyaknya subyek uji coba

$\Sigma X$  = Jumlah skor tiap item

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$\Sigma XY^2$  = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

Kriteria penguji apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ , maka alat ukur itu dinyatakan valid dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka alat ukur tersebut valid. Peneliti merencanakan untuk mengukur tingkat validitas soal tes tersebut dibantu dengan program pengolah data.<sup>7</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

---

<sup>7</sup>Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Statistika Data SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1012), h. 178-182

Reliabilitas adalah suatu cara yang bisa dilakukan untuk menguji sejauh mana pengukuran mampu memberikan hasil yang relatif stabil apabila dilakukan pengukuran kembali. Suatu tes dikatakan reliabel yang akurat jika jawaban peserta didik terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk pengujian bahwa tes yang digunakan reliabel, maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS 18 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$\Sigma\sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Interpretasi terhadap  $r_{11}$  maka harga  $r_{11}$  yang didapat dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut reliabel.<sup>8</sup>

### 3. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu uji coba instrumen tes. Uji coba dilaksanakan di UPTD SD Negeri Sambangan pada tanggal 28 Agustus 2021 – 02 September 2021 dengan jumlah peserta didik 20 orang. Butir soal yang diujikan sebanyak 20 soal.

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). h. 75.

Dari hasil uji coba instrumen tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tes.

Tabel V  
Hasil Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Uji Coba Instrumen

Butir Soal	Validitas			Valid/invalid	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
	Rxy		rtabel			
1	0,687	>	0,444	Valid	0,840	Reliabilitas Tinggi
2	0,682	>		Valid		
3	0,099	<		Invalid		
4	0,054	<		Invalid		
5	0,272	<		Invalid		
6	0,761	>		Valid		
7	0,761	>		Valid		
8	0,665	>		Valid		
9	-0,427	<		Invalid		
10	0,582	>		Valid		
11	0,687	>		Valid		
12	0,458	>		Valid		

13	0,266	<	Invalid	
14	-0,375	<	Invalid	
15	-0,206	<	Invalid	
16	0,665	>	Valid	
17	0,443	<	Invalid	
18	0,161	<	Invalid	
19	0,687	>	Valid	
20	0,406	<	Invalid	

Dapat diketahui dari beberapa butir soal test pilihan ganda ada yang valid dan tidak valid (Invalid).). Butir soal yang (valid) berjumlah 10 soal yaitu no 1, 2, 6, 7, 8,10, 11, 12, 16, dan 19. Butir soal yang tidak valid (Invalid) berjumlah 10 soal yaitu no 3, 4, 5, 9, 13, 14, 15, 17, 18, dan 20. Kemudian butir soal yang dinyatakan valid akan dipilih untuk dijadikan soal *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini.

## H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan sebagai berikut :

#### a. Editing

Melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketepatan data yang diperoleh dari jawaban skala agar tidak terjadi kesalahan, kecacatan, dan keraguan serta memastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan maka peneliti menggunakan lembar observasi.

#### b. Coding/Skoring

Hasil jawaban responden yang telah diteliti diklasifikasikan menurut macammnya, dengan cara memberikan kode di setiap data dengan menggunakan lembar validasi pada instrument tes. Misalnya skor 3 kriteria tinggi, skor 2 kriteria sedang, dan skor 1 kriteria rendah.

#### c. Tabulating

Memasukan dan menyusun skor jawaban responden ke dalam tabel dengan perhitungan presentase menggunakan aplikasi SPSS.

### 1. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data yang didapat pada penelitian ini kemudian dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis statistik, analisis statistik ini digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Analisis data hasil penelitian, dimaksud untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan peneliti yaitu berpengaruh atau tidaknya strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran tematik di kelas II UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati. Untuk melakukan hal tersebut peneliti menggunakan analisis uji statistik *paired-test* (uji-t).



Uji perbandingan yaitu *uji t paired* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud ialah sampel yang sama namun mempunyai dua data.

Sebelum melaksanakan uji tersebut peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata, standar deviasi, uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

a. Rata-Rata (*Mean*)

*Mean* digunakan dalam hal melakukan perbandingan dua kelompok nilai atau lebih. *Mean* menunjukkan tiap bilangan yang dapat dipakai sebagai wakil dari rentetan nilai. Teknik analisis *mean* digunakan peneliti untuk mengetahui nilai rata-rata, yang mana kemudian digunakan untuk menentukan hasil uji normalitas dan homogenitas. Adapun untuk menghitung rata-rata peneliti menggunakan aplikasi SPSS 18 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

x : Nilai rata-rata yang diperoleh siswa

n : Jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum xi$  : Jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa.<sup>9</sup>

b. Standar Deviasi (SD)

---

<sup>9</sup> Fahmi Gunawan, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*, (Yogyakarta: deepublish, 2018). h. 232.

Standar deviasi (simpangan baku) merupakan suatu nilai yang menunjukkan tingkat/derajat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari *mean*-nya. Standar deviasi peneliti gunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya perbedaan antara data satu dengan lainnya yang diperoleh dari nilai rata-rata/*meannya*. Penghitungan ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 18 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$S = \frac{\sqrt{\sum fi (x - \bar{x})^2}}{n-1}$$

Keterangan:

S : Standar Deviasi

$\sum fi$  : Jumlah frekuensi data ke-i, yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

x : Data yang ke-i, yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$\bar{x}$  : Nilai rata-rata (*mean*)

n : Banyaknya data.<sup>10</sup>

## 2. Uji Normalitas

Dalam melaksanakan analisis data dengan penggunaan teknik analisis statistik, seorang peneliti terlebih dahulu harus memeriksa normal tidaknya data sampel yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik jenis parametik, yaitu

---

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 67.

*Independent-Samples T Test* (uji T untuk dua sampel yang berpasangan). Sedangkan apabila data berdistribusi normal.

Teknik penghitungan yang digunakan dalam uji normalitas adalah teknik *Shapiro-Wilk* menggunakan aplikasi SPSS 18.

### 3. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti mengadakan uji homogenitas dengan maksud untuk memperlihatkan bahwa dua kelompok data sampel memiliki variansi yang sama. Kedua uji tersebut (uji normalitas dan homogenitas) dilakukan peneliti untuk memenuhi persyaratan dalam melakukan analisis data guna mendapatkan hasil interpretasi yang dapat dipertanggungjawabkan dilihat dari sudut pandang statistika.

$H_a$  = variasi pada tiap kelompok sama (homogen)

$H_o$  = variasi pada tiap kelompok tidak sama (tidak homogen)

Rumus yang digunakan untuk melakukan uji homogenitas sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Selanjutnya harga F-hitung tersebut kemudian dikonsultasikan dengan Ftabel untuk diuji signifikansinya dengan taraf signifikansi yaitu 0,05 selanjutnya bandingkan Fhitung dengan Ftabel dengan ketentuan:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, artinya varian kedua kelompok data tersebut adalah homogen. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak, artinya varian kedua kelompok data tersebut tidak homogen.

#### 4. Uji T ( *Independent Simple t test* )

Uji *t* (*t test*) adalah teknik yang digunakan untuk menentukan signifikansi perbandingan (membandingkan nilai rata-rata suatu kelompok dengan rata-rata kelompok lain). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS IBM 18 untuk melakukan perhitungan uji *t* menggunakan *Paired-samples T Test*. Untuk penarikan kesimpulan peneliti menggunakan acuan pada keputusan sebagai berikut:

Jika Sig. (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima

Jika Sig. (2-tailed)  $\leq$  0,05 maka  $H_0$  ditolak.<sup>11</sup>

Uji T adalah teknik yang digunakan untuk menentukan signifikansi perbandingan (membandingkan nilai rata-rata suatu kelompok dengan rata-rata kelompok lain). Apabila data berdistribusi normal maka uji T dapat dilakukan. Jenis uji T yang digunakan adalah *Paired-Samples T Test* (uji T dua sampel yang berpasangan), jenis uji T digunakan dengan maksud untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata sampel bebas.

Uji T dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 18 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data > view*, pada variabel pertama isi dengan sebelum dan pada variabel kedua isi dengan sesudah.

---

<sup>11</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru press, 2015). h.100.

- b. Pada data *view* isi kolom sebelum dengan nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan dan isi pada kolom sesudah dengan nilai rata-rata sesudah diberi perlakuan.
- c. Klik *Analyze > Compare Means > Paired Sample T Test*.
- d. Masukkan sebelum dan sesudah pada kotak *Paired Variables*.

## **I. Prosedur Penelitian**

Dalam proses penelitian dan penyusunan proposal ini terdapat beberapa tahapan sebagai berikut :

### 1. Tahap Perencanaan

Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi kepada sekolah, maupun dewan guru.

- a. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik dan membuat desain proposal skripsi.
- b. Menyerahkan desain proposal skripsi kepada tim skripsi untuk memohon persetujuan.

### 2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memperbaiki desain proposal skripsi berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing.
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.

- d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru untuk mengatur jadwal penelitian.
  - e. Mengadakan pengumpulan data awal siswa kelas II.
  - f. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan menggunakan strategi pembelajaran Strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Record, Recite, Review*).
  - g. Menyusun RPP, LKS, pedoman wawancara dan observasi.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melaksanakan riset pada kelas yang ditentukan.
  - b. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan penelitian dokumen.
  - c. Mengolah data yang telah dikumpulkan.
  - d. Menganalisis data
  - e. Menyimpulkan hasil penelitian.